

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penerapan Strategi Pemasaran menggunakan Metode Analisis SWOT Terhadap Usaha Jasa Urban Laundry Palembang” yang meliputi analisis Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman) yang diterapkan pada usaha Urban Laundry Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan), Urban Laundry memiliki kekuatan pada kualitas pelayanan pelanggan, Subsidi gratis pengantaran dan penjemputan, Konsumen dapat memilih parfum sesuai dengan yang mereka inginkan, Paket belanganan untuk konsumen yang sering menggunakan layanan jasa di Urban Laundry, dan Pakaian dicuci secara terpisah untuk meminimalisir adanya kemungkinan tertukar dan tercampur noda dari pakaian lain. Selain kekuatan, Urban Laundry juga memiliki kelemahan pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai, sedikitnya pegawai pada Urban Laundry menjadikannya ancaman karena dapat menjadi masalah seperti Kurang efisiennya disaat banyaknya peminat pada Urban Laundry, Proses produksi yang kurang baik dan Kurangnya pengetahuan tentang mesin yang dapat menghambat pekerjaan pegawai jika harus menunggu mekanik datang untuk memperbaiki.
2. Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman), Urban Laundry memiliki beberapa peluang untuk bisnisnya seperti Cuaca yang tidak menentu. Saat musim penghujan tiba, peminat jasa laundry melonjak naik. Kepuasan pelanggan dapat menjadi peluang agar Urban Laundry tetap dapat bersaing dengan lingkungan sekitar (Talang Ratu), Selain melihat peluang yang ada, Urban Laundry juga harus memperhatikan ancaman

disekitar, seperti persaingan yang ketat dikarenakan di Talang Ratu sudah mulai menjamur usaha Laundry, maka Urban Laundry harus dapat bertahan walau banyak pesaing yang mulai bermunculan. Beberapa laundry pesaing menawarkan harga yang lebih murah dari Urban Laundry, Urban Laundry dapat memberikan paket berlangganan kepada konsumen agar harga yang diberikan masih dapat bersaing dengan pesaing sekitar. Urban Laundry dapat membangun *Brand Image* sendiri untuk membangun citra laundry pada masyarakat sekitar.

3. Berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal tersebut, maka dibuatlah Diagram Kartesius Analisis SWOT. Berdasarkan digram tersebut, Urban Laundry berada pada Kuadran I (Progresif) yang mendukung strategi Agresif.

## 5.2 Saran

Setelah diketahui kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran yang dapat digunakan untuk kemajuan dari usaha Urban Laundry Palembang yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemilik usaha harus mempertahankan kekuatan dan mengurangi kelemahan untuk dapat memanfaatkan peluang yang baik dari sisi internal dan eksternal, mempertahankan kualitas pelayanan kepada konsumen, membuat promo untuk paket berlangganan (member) Urban Laundry, membuat *Brand Image* untuk membangun kepercayaan konsumen dan citra laundry di lingkungan masyarakat.
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) membuat pemilik usaha mengalami beberapa kesulitan saat meningkatnya peminat laundry, Pemilik dapat menambah karyawan untuk memperlancar pekerjaan dan memberikan rasa puas kepada pelanggan.
3. Tetap memaksimalkan dan mengembangkan daya saing terhadap kompetitor sekitar dengan menggunakan media promosi di platform *social media* agar Urban Laundry dapat eksis dan dikenal oleh masyarakat luas.